

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan partisipasi aktif selama Praktik Kerja Lapangan pelaksanaan program Bank Sampah di Desa Sebapo, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bank Sampah Sebapo telah menjalankan tiga program dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat yaitu, Pembuatan pupuk organik cair dari limbah rumah tangga, Pembuatan paving blok dari limbah plastik dan Pemilahan serta penjualan sampah ke bank sampah induk.

2. Masing-masing program dilaksanakan dengan mengikuti prosedur, mulai dari persiapan bahan dan alat, proses pengolahan, hingga produksi hasilnya.

3. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara gotong royong dalam bentuk kerja tim (teamwork). Meskipun terdapat struktur organisasi formal seperti ketua, sekretaris, dan bendahara berdasarkan surat keputusan (SK), namun dalam praktiknya seluruh anggota bekerja secara kolektif tanpa sekat jabatan, saling membantu dalam setiap tahap pelaksanaan program.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang diberikan penulis kepada Bank Sampah di Desa Sebapo sebagai berikut:

1. Perluasan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak. Hal ini dapat membuka akses terhadap pelatihan, pendanaan, dan inovasi pengelolaan sampah.

2. Pengurus bank sampah sebaiknya lebih aktif dan intensif dalam melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah, khususnya kepada anak-anak dan generasi muda. Edukasi sejak dini dapat menanamkan kesadaran lingkungan yang lebih kuat.

3. Pengurus perlu memanfaatkan teknologi tepat guna dalam pengolahan sampah, seperti alat pembuat paving blok dari limbah plastik, alat pencacah kompos, atau mesin press kardus dan plastik. Penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dan nilai jual hasil daur ulang.

4. Perlu diadakan pelatihan rutin bagi kader dan relawan bank sampah mengenai inovasi pengolahan limbah, kewirausahaan berbasis lingkungan, serta pemasaran produk daur ulang.

5. Sebaiknya dibuat sistem pencatatan dan pelaporan digital sederhana berbasis aplikasi. Hal ini memudahkan pemantauan data sampah masuk-keluar, transaksi warga, serta transparansi pengelolaan.